BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia untuk memahami dan membawa dirinya menjadi lebih baik, Allah SWT akan meningkatkan derajat manusia. Pendidikan adalah suatu upaya mengembangkan teknologi dan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dalam belajar serta untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif guna mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan untuk lebih baik. Secara sederhana, pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir (dalam Abidin, 2015)

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Namun pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Interfensi bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar (dalam Sari, 2015)

Berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, secara tidak langsung kegiatan berbicara akan mengasah kemampuan berkomunikasi seseorang menjadi lebih baik terutama dalam konteks public speaking (berbicara di depan umum atau orang banyak). Di dalam kehidupan masyarakat, keterampilan berbicara mempunyai kedudukan yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekolah atau pendidikan, keluarga dan lingkungan umum lainnya. Kedudukan yang berpengaruh bagi seseorang dalam meyampaikan pesan melalui kegiatan komunikasi atau berbicara yaitu kegiatan ini berguna untuk meningkatkan mutu bahasa berdasarkan kata, kalimat dan ucapan yang akan disampaikan kepada pendengar atau

penyimak secara baik, efektif dan bersifat informatif terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Elvina, 2019:3)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneiti, terdapat beberapa siswa kelas IV menunjukkan kemampuan berbicara yang rendah atau kurang baik, hal ini dibuktikan dengan keadaan siswa yang masih malu-malu dalam menyampaikan gagasannya sehingga menyebabkan suara siswa menjadi kurang jelas atau kecil serta siswa masih takut, gugup dan belum percaya diri ketika diminta untuk berdiskusi, tampil dan menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusi dan pembelajaran yang lain di depan kelas atau di hadapan teman-temannya.

Pada Keadaan tersebut disebabkan karena, siswa memiliki motivasi belajar yang masih rendah, kebiasaan belajar siswa kurang baik, siswa belum mampu menguasai komponen kebahasaan yang baik dan tepat serta rendahnya interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran berbicara kurang. Di sisi lain, guru sudah melakukan upaya dan usaha dalam membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa menggunakan beberapa media, strategi dan metode. Namun media, strategi dan metode yang digunakan kurang menarik dan belum variatif guna membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Terlepas dari itu semua, guru akan tetap terus berupaya membantu siswa agar keterampilan berbicara siswa dapat terus meningkat dan menunjukkan hasil yang baik.

Dari uraian serta penjelasan di atas, menunjukkan bahwa kondisi kurangnya atau rendahnya keterampilan berbicara siswa tidak lepas dari kurangnya atau tidak maksimalnya proses pembelajaran di sekolah, sehingga ada asumsi dalam diri siswa bahwa proses pembelajaran berbicara merupakan suatu pembelajaran yang sulit dan membosankan. namun keadaan ini sudah menjadi tugas semua pihak sekolah, terutama guru untuk berperan penting serta dominan dalam menentukan, membantu dan melatih siswa untuk terampil berbicara dengan baik.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas serta tindakan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif dengan judul "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 07 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato*".

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran berbicara di kelas IV SDN 07 Duhiadaa, ada beberapa masalah yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu

1. Siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah masing-masing dalam kegiatan berbicara sehari-hari di rumah dan lingkungan sekitar

2. Siswa kurang aktif dan antusias dalam kegiatan berbicara saat proses pembelajaran.
3. Kurangnya interaksi antar siswa yang mengakibatkan sulitnya menyampaikan kata-kata, ide, gagasan serta perasaannya dalam proses pembelajaran.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN 07 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah: untuk menjawab hasil analisa faktor mempengaruhi kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN 07 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai inti kajian masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.5.1 **Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis yakni dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa.

1.5.2 **Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat;

1. Bagi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
2. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan guru mengenai strategi pendekatan bagi siswa yang memiliki masalah dalam kemampuan berbicara.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu pendidikan, Menghasilkan anak didik yang kompeten dalam kemampuan berbicara, membentuk kepibadian anak dan menjadi sarana bagi anak untuk berinteraksi sosial dengan teman-teman dan lingkungan sekolah.
4. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan/pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran dan dapat menambah pengalaman sebagai calon pendidik untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran.